

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan perlu terus melakukan inovasi dan merencanakan strategi yang efektif untuk mempertahankan keberlangsungan bisnisnya (Fitri.Y, Gusnadi. E & Hapzi. A, 2022). Pemanfaatan *intellectual capital* di Indonesia menjadi kunci strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan, nilai perusahaan, dan harga saham (Wardifa dan Yanthi, 2022).

Adopsi Standar Akuntansi Keuangan Internasional (SAK Internasional), terutama IFRS, sebagai landasan pelaporan keuangan di Indonesia, menjadi langkah penting untuk bersaing secara global (Suryanto, 2019). Pengadopsian IFRS di Indonesia didorong oleh keanggotaan G20 dan ASEAN, serta kebutuhan untuk konvergensi standar akuntansi internasional (Martani, 2015). OJK mewajibkan emiten atau perusahaan publik untuk menerapkan SAK Internasional, dengan tujuan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan transparansi informasi (Ferdinan, 2008).

Adopsi IFRS memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan multinasional di Indonesia, memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang lebih efisien, konsisten, dan terstandarisasi, meningkatkan transparansi pelaporan (IFAC, 2023). Upaya konvergensi ini diakui oleh OJK sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan penerimaan laporan keuangan secara global (Berita Satu, 2013).

Pertumbuhan pesat dalam industri teknologi di Indonesia mencerminkan perubahan lanskap ekonomi global yang semakin didorong oleh teknologi (Intan Rakhmayanti CNBC Indonesia, 2023). Perusahaan-perusahaan teknologi di negara ini telah menjadi motor penggerak utama dalam memanfaatkan peluang bisnis yang ditawarkan oleh revolusi teknologi informasi. Inovasi terus-menerus dalam produk dan layanan mereka memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut untuk memasuki pasar global dengan produk yang sangat diminati. Hal ini menciptakan

lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis di mana perusahaan teknologi bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar.

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, Teknologi Industri adalah hasil pengembangan, perbaikan, invensi, dan/atau inovasi dalam bentuk teknologi proses dan teknologi produk termasuk rancang bangun dan perekayasaan, metode, dan/atau sistem yang diterapkan dalam kegiatan Industri. Pertumbuhan yang pesat ini telah menjadikan sektor teknologi sebagai fokus utama perhatian dalam ekonomi global. Dalam konteks ini, kita juga telah menyaksikan lonjakan signifikan dalam harga saham perusahaan teknologi raksasa seperti Apple, Amazon, Google, dan Facebook. Perusahaan-perusahaan ini telah menjadi pusat perhatian investor dan telah mencapai valuasi yang mengesankan (CNBC Indonesia, 2023).

Inovasi yang terus-menerus, peluncuran produk-produk revolusioner, dan ekspansi ke pasar-pasar internasional telah menciptakan peluang investasi yang sangat menarik. Artikel dari CNBC Indonesia pada tanggal 11 September 2023 menyebutkan bahwa mayoritas saham teknologi di Indonesia sedang bergairah. Beberapa contoh saham teknologi yang sedang naik antara lain Galva Technologies, GLVA, DCI Indonesia, DCII, Indointernet, EDGE, dan Global Digital Niaga, BELI.

Karena harga saham dapat berubah sewaktu-waktu, investor diharapkan untuk meneliti saham tersebut terlebih dahulu. Pergerakan atau trend harga saham dapat digunakan untuk menunjukkan analisa teknikal (Rosyidah & Hafi, 2021). Seiring dengan fenomena ini, terdapat asumsi yang telah umum diterima bahwa efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan memiliki dampak yang signifikan pada perilaku harga saham mereka. Dalam situasi di mana informasi finansial menjadi lebih krusial bagi investor, pemangku kepentingan, dan pasar modal secara keseluruhan, penting untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai sejauh mana efisiensi penyusunan laporan keuangan memengaruhi harga saham perusahaan teknologi di Indonesia.

Penting untuk diingat bahwa dinamika industri teknologi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang melibatkan pasar global, perubahan regulasi,

tren teknologi, dan banyak variabel lainnya (Rachman & Abdullah, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini akan mencoba mengungkap hubungan antara efisiensi penyusunan laporan keuangan, kinerja keuangan, dan perilaku harga saham perusahaan teknologi di Indonesia dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan ini, investor dan pemangku kepentingan lainnya akan memiliki dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan dalam menghadapi fluktuasi harga saham yang kerap terjadi dalam industri yang begitu dinamis ini.

Pada beberapa tahun terakhir, kita telah menyaksikan kenaikan yang signifikan dalam harga saham perusahaan teknologi raksasa (CNBC Indonesia). Perusahaan seperti Apple, Amazon, Google, dan Facebook telah menjadi sorotan para investor dan mampu mencapai valuasi yang luar biasa. Namun, pertanyaan yang sering muncul adalah mengapa saham teknologi terus menguat dan apakah tren ini berkelanjutan?

Fenomena kenaikan harga saham perusahaan teknologi yang signifikan dapat dijelaskan oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah pertumbuhan pendapatan yang kuat yang telah diamati pada perusahaan teknologi raksasa (Rudi Bratamanggala, 2018). Pertumbuhan ini didorong oleh inovasi produk dan layanan yang terus-menerus, yang memungkinkan perusahaan untuk memasuki pasar global dengan produk yang sangat diminati. Permintaan yang tinggi terhadap produk-produk teknologi ini memberikan dorongan signifikan pada pendapatan, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan harga saham mereka.

Namun, di balik pertumbuhan yang mengesankan ini, pasar saham perusahaan teknologi tetap rentan terhadap fluktuasi yang signifikan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami apakah ada faktor internal yang dapat memengaruhi kinerja saham perusahaan teknologi, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan mereka. Penyusunan laporan keuangan yang efisien dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan, oleh karena itu, dapat memengaruhi perilaku harga saham mereka (Ball, Robin, & Wu, 2019).

Selain itu, perusahaan teknologi seringkali memiliki model bisnis yang sangat skalabel, yang memungkinkan perusahaan untuk dengan mudah meningkatkan atau menurunkan kapasitas berdasarkan permintaan pasar (TakTerlihat.com). Produk dan layanan mereka sering kali dapat digunakan oleh jutaan, bahkan miliaran pengguna di seluruh dunia (GetAccept 2023). Skala operasional yang besar ini memberi mereka keunggulan kompetitif dalam menghasilkan laba yang tinggi. Seiring dengan pertumbuhan pengguna dan adopsi produk, perusahaan teknologi dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi dan mengurangi biaya produksi, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas mereka.

Efisiensi operasional dan skalabilitas bisnis tercermin dalam laporan keuangan perusahaan yang menerapkan standar pelaporan ketat seperti IFRS. IFRS membantu menciptakan laporan keuangan yang konsisten, transparan, dan sesuai dengan praktik terbaik, membangun keyakinan investor terhadap kualitas informasi keuangan (Lestari, Yona Octa. 2013). Fokus pada waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan efisiensi operasional dengan memberikan akses cepat dan akurat terhadap informasi terkini, sementara manajemen biaya operasional yang efisien mengindikasikan skalabilitas bisnis dengan kemampuan mengatasi pertumbuhan tanpa peningkatan biaya secara proporsional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Kinerja keuangan perusahaan juga merupakan faktor penting dalam menilai saham perusahaan teknologi. Laporan keuangan yang kuat, dengan pertumbuhan pendapatan yang stabil, profitabilitas yang tinggi, dan manajemen risiko yang efektif, dapat meningkatkan daya tarik investasi (Investopedia, 2023). Investor cenderung mencari perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat, karena ini dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan pertumbuhan jangka Panjang (Brigham & Houston, 2019).

Meskipun kinerja perusahaan teknologi yang kuat dan tren perkembangan teknologi yang berkelanjutan, penting untuk diingat bahwa investasi saham selalu melibatkan risiko. Pasar saham bersifat dinamis dan dapat mengalami fluktuasi

yang signifikan. Tren yang kuat saat ini mungkin tidak selalu berlanjut dalam jangka panjang, dan saham perusahaan teknologi juga rentan terhadap faktor risiko tertentu. Adapun nama perusahaan teknologi tahun 2020-2022 beserta data harga sahamnya sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Perusahaan Teknologi Tahun 2020-2022 & data harga saham**

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Rata Rata Kenaikan		Keterangan
			$R = \frac{(2021-2020) + (2022-2021)}{2}$	R/3	
PT NFC Indonesia Tbk - NFCX.	2020	Rp 2.310,00	Rp. 5.690,00	Rp. 1.896,67	Naik
	2021	Rp 8.950,00			
	2022	Rp 8.000,00			
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk - PGJO	2020	Rp 45,00	Rp. 31,00	Rp. 10,33	Naik
	2021	Rp 77,00			
	2022	Rp 76,00			
PT Digital Mediatama Maxima Tbk - DMMX	2020	Rp 236,00	Rp. 754,00	Rp 251,33	Naik
	2021	Rp 2.660,00			
	2022	Rp 990,00			
PT Indosterling Technomedia Tbk - TECH.	2020	Rp 800,00	Rp. 3.200,00	Rp. 1.066,67	Naik
	2021	Rp 6.800,00			
	2022	Rp 4.000,00			
PT M Cash Integrasi Tbk - MCAS	2020	Rp 3.990,00	Rp. 4.035,00	Rp. 1.345,00	Naik
	2021	Rp 9.475,00			
	2022	Rp 8.025,00			
PT Galva Technologies Tbk - GLVA	2020	Rp 370,00	Rp. 275,00	Rp. 91,67	Naik
	2021	Rp 290,00			
	2022	Rp 645,00			
PT Kioson Komersial Indonesia Tbk - KIOS	2020	Rp 148,00	Rp. 27,00	Rp. 9,00	Naik
	2021	Rp 525,00			
	2022	Rp 175,00			
PT M Cash Integrasi Tbk - MCAS	2020	Rp 3.990,00	Rp. 4.035,00	Rp. 1.345,00	Naik
	2021	Rp 9.525,00			
	2022	Rp 8.025,00			
PT Multipolar Technology Tbk - MLPT	2020	Rp 710,00	Rp. 1.320,00	Rp. 440,00	Naik
	2021	Rp 3.510,00			
	2022	Rp 2.030,00			
PT NFC Indonesia Tbk - NFCX	2020	Rp 2.310,00	Rp. 5.690,00	Rp. 1.896,67	Naik
	2021	Rp 8.950,00			
	2022	Rp 8.000,00			
PT Tourindo Guide Indonesia Tbk - PGJO	2020	Rp 54,00	Rp. 22,00	Rp. 7,33	Naik
	2021	Rp 77,00			
	2022	Rp 76,00			

Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Rata Rata Kenaikan		Keterangan
			R= ((2021-2020) + (2022-2021))	R/3	
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk - EMTK	2020	Rp 12.800,00	-Rp. 11.770,00	-Rp. 3.923,33	Turun
	2021	Rp 2.280,00			
	2022	Rp 1.030,00			
PT Anabatic Technologies Tbk - ATIC	2020	Rp 575,00	-Rp. 183,00	-Rp. 61,00	Turun
	2021	Rp 800,00			
	2022	Rp 392,00			
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk - CASH	2020	Rp 468,00	-Rp. 332,00	-Rp. 110,67	Turun
	2021	Rp 270,00			
	2022	Rp 136,00			
PT Sat Nusapersada Tbk - PTSN.	2020	Rp 232,00	-Rp. 40,00	-Rp. 13,33	Turun
	2021	Rp 234,00			
	2022	Rp 192,00			
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk - DIVA	2020	Rp 2.410,00	-Rp. 1.465,00	-Rp. 488,33	Turun
	2021	Rp 21,00			
	2022	Rp 945,00			
PT Hansei Davest Indonesia Tbk - HDIT	2020	Rp 300,00	-Rp. 246,00	-Rp. 82,00	Turun
	2021	Rp 340,00			
	2022	Rp 54,00			
PT Sentral Mitra Informatika Tbk - LUCK	2020	Rp 171,00	-Rp. 43,00	-Rp. 14,33	Turun
	2021	Rp 370,00			
	2022	Rp 128,00			
PT Metrodata Electronics Tbk - MTDL	2020	Rp 1.580,00	-Rp. 1.000,00	-Rp. 333,33	Turun
	2021	Rp 3.820,00			
	2022	Rp 580,00			
PT Limas Indonesia Makmur Tbk - LMAS	2020	Rp 50,00	Rp. -	Rp. -	Turun
	2021	Rp 97,00			
	2022	Rp 50,00			

(Sumber: idx.co.id)

Dari data yang diberikan, dapat diobservasi bahwa sebagian besar perusahaan teknologi mengalami kenaikan rata-rata harga saham dari tahun 2020 ke tahun 2021. Beberapa perusahaan menunjukkan kenaikan yang signifikan, seperti PT Dari data yang diberikan, dapat diobservasi bahwa sebagian besar perusahaan teknologi mengalami kenaikan rata-rata harga saham dari tahun 2020 ke tahun 2021. Beberapa perusahaan menunjukkan kenaikan yang signifikan, seperti PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) dengan rata-rata kenaikan sebesar Rp1.896,67, PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) dengan rata-rata kenaikan

sebesar Rp1.345,00, dan PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) dengan rata-rata kenaikan sebesar Rp3.333,33.

Meskipun ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham, rata-rata kenaikan yang signifikan dari perusahaan-perusahaan lain dapat dianggap sebagai indikator positif. Kenaikan harga saham bisa disebabkan oleh performa keuangan yang baik, pertumbuhan pendapatan, atau faktor-faktor positif lainnya yang dapat menarik minat investor. Oleh karena itu, analisis terperinci terhadap faktor-faktor tersebut perlu dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Sebelumnya, penelitian telah mengungkapkan bahwa efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan dapat memengaruhi tingkat kepercayaan investor (Beuselinck, Manigart, & Roodhooft, 2005). Investor mungkin lebih cenderung berinvestasi dalam perusahaan yang menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akurat, karena hal ini dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus memfokuskan pada hubungan antara efisiensi penyusunan laporan keuangan perusahaan teknologi di Indonesia dengan kinerja saham mereka.

Selain itu, dalam lingkungan pasar saham yang berubah-ubah, pergerakan harga saham yang terjadi pada perusahaan teknologi selama periode 2020-2022 mungkin tidak selalu sesuai dengan teori yang tersedia dari beberapa berita seperti (CNBC Indonesia, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan antara efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan teknologi di Indonesia dengan kinerja saham mereka. Pertanyaan utama yang ingin dijawab adalah apakah perusahaan yang mampu menyusun laporan keuangan secara efisien memiliki kinerja saham yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga akan menyelidiki bagaimana efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan memengaruhi perilaku harga saham. Dalam konteks ini, kami mencoba memahami apakah perusahaan yang efisien dalam menyusun laporan keuangan mengalami fluktuasi harga saham yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan yang kurang efisien.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan mempertimbangkan dampak kinerja keuangan perusahaan pada harga saham. Ini mencakup faktor-faktor seperti Pertumbuhan pendapatan dan likuiditas, mempengaruhi harga saham perusahaan dalam industri teknologi di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efisiensi Laporan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Teknologi Di BEI Indonesia Tahun 2020-2022”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam skripsi ini, akan dirumuskan permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh efisiensi waktu penyampaian laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indonesia?
2. Apakah biaya operasional laporan keuangan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan pendapatan terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indonesia?
4. Apakah rasio lancar berpengaruh terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indonesia?
5. Apakah rasio cepat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indonesia?
6. Bagaimana Pengaruh Secara Simultan Efisiensi Waktu Penyampaian, Biaya Operasional, Pertumbuhan Pendapatan, Rasio Lancar, dan Rasio Cepat terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dampak efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan teknologi di Indonesia terhadap harga saham. Namun, dalam upaya kami untuk menjaga fokus penelitian agar tidak terlalu kompleks, kami telah menetapkan beberapa batasan yang relevan sebagai berikut:



1. Membatasi penelitian ini pada perusahaan di sektor teknologi yang memenuhi kriteria khusus termasuk ketersediaan laporan keuangan tahunan, waktu pelaporan yang konsisten, serta pemilihan perusahaan didasarkan pada ukuran dan tingkat kematangan yang berbeda.
2. Data yang akan dianalisis akan mencakup periode lima tahun terakhir, mulai dari tahun 2020 hingga 2022.
3. Memfokuskan efisiensi laporan keuangan khususnya seperti waktu penyampaian, dan biaya operasional
4. Memfokuskan analisis kinerja keuangan khususnya pertumbuhan pendapatan, dan rasio Likuiditas.
5. Data keuangan perusahaan akan kami peroleh dari sumber publik yang mencakup laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web resmi perusahaan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi waktu penyampaian laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya pelaporan laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pendapatan terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar berpengaruh terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indonesia
5. Untuk mengetahui pengaruh rasio cepat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan teknologi di Indonesia
6. Untuk mengetahui Pengaruh Secara Simultan Efisiensi Waktu Penyampaian, Biaya Operasional, Pertumbuhan Pendapatan, Rasio Lancar, dan Rasio Cepat terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat dalam beberapa aspek. Pertama, bagi perusahaan teknologi, mereka dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan strategi keuangan dan daya tarik saham mereka. Kedua, bagi investor, penelitian ini membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Ketiga, bagi regulator dan otoritas pasar modal, penelitian ini memberikan wawasan untuk merancang kebijakan yang lebih efektif. Keempat, bagi akademisi, penelitian ini adalah kontribusi penting dalam literatur akademis. Terakhir, meskipun tidak langsung, penelitian ini dapat mendukung pertumbuhan industri teknologi dan menciptakan manfaat ekonomi yang positif untuk masyarakat umum. Selain itu, penelitian ini juga meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan teknologi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami proposal skripsi, maka peneliti memaparkan sistematika penelitian proposal skripsi, adapun sistematika penelitian dalam proposal skripsi ini antara lain sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan landasan teori pendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembahasan masalah.

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian dan definisi konsep dan operasional.

### **BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISA**

Bab ini menjelaskan deskripsi data yang telah diperoleh dan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan.

#### **BAB 5 : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian dari penelitian yang telah dilakukan yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.